

**KARYA TULIS ILMIAH**  
**GAMBARAN PENATALAKSANAAN HIPERTERMI**  
**PADA PASIEN DEMAM TIFOID**  
**DI BRSUD TABANAN**  
**TAHUN 2021**



Oleh :  
**NI GUSTI AYU NYOMAN TRI SURIASIH**  
**NIM. P07120018159**

**KEMENTERIAN KESEHATAN R.I.**  
**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR**  
**JURUSAN KEPERAWATAN**  
**DENPASAR**  
**2021**

**KARYA TULIS ILMIAH**  
**GAMBARAN PENATALAKSANAAN HIPERTERMI**  
**PADA PASIEN DEMAM TIFOID**  
**DI BRSUD TABANAN**  
**TAHUN 2021**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat**  
**Memperoleh Gelar Ahli Madya Keperawatan**  
**pada Program Studi D III Keperawatan**  
**Poltekkes Kemenkes Denpasar**

**Oleh :**

**NI GUSTI AYU NYOMAN TRI SURIASIH**

**NIM. P07120018159**

**KEMENTERIAN KESEHATAN R.I.**  
**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR**  
**JURUSAN KEPERAWATAN**  
**DENPASAR**  
**2021**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

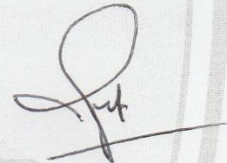
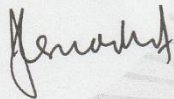
**KARYA TULIS ILMIAH**

**GAMBARAN PENATALAKSANAAN HIPERTERMI  
PADA PASIEN DEMAM TIFOID  
DI BRSUD TABANAN  
TAHUN 2021**

**TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN**

Pembimbing Utama :

Pembimbing Pendamping :




I Ketut Suardana, SKp., M.Kes  
NIP. 196509131989031002

I Wayan Surasta, SKp. .M.Fis.  
NIP. 196512311987031015

**MENGETAHUI  
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR**



  
Ners. I Made Sukarja, S.Kep. M.Kep.  
NIP. 196812311992031020

**KARYA TULIS ILMIAH DENGAN JUDUL :**

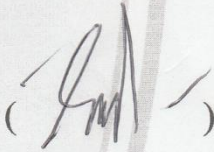
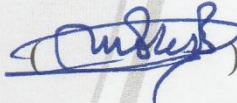
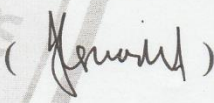
**GAMBARAN PENATALAKSANAAN HIPERTERMI  
PADA PASIEN DEMAM TIFOID  
DI BRSUD TABANAN  
TAHUN 2021**

**TELAH DIUJIKAN DI HADAPAN TIM PENGUJI**

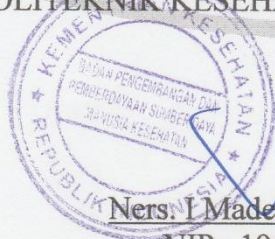
**PADA HARI : SELASA**

**TANGGAL : 11 MEI 2021**

**TIM PENGUJI:**

1. V.M. Endang S.P Rahayu, SKp.M.Pd (Ketua)   
NIP. 195812191985032005
2. Ni Made Wedri, A.Per.Pen.S.Kep.Ns .M.Kes (Anggota)   
NIP. 196106241987032002
3. I Ketut Suardana, SKp., M.Kes (Anggota)   
NIP. 196509131989031002

**MENGETAHUI:  
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR**



**Ners. I Made Sukarja. S.Kep. M.Kep**  
NIP : 196812311992031020

## SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ni Gusti Ayu Nyoman Tri Suriasih  
NIM : P07120018159  
Program Studi : DIII  
Jurusan : Keperawatan  
Tahun Akademik : 2021  
Alamat : Asrama Prajaraksaka Blok I No. 25

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Tugas Akhir dengan judul Gambaran Penatalaksanaan Hipertermi Pada Pasien Demam Tifoid di BRSUD Tabanan adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, April 2021

Yang membuat pernyataan



Ni Gusti Ayu Nyoman Tri Suriasih

P07120018159

**DESCRIPTION OF HYPERTHERMIA  
MANAGEMENT IN TYPHOID FEVER PATIENTS  
AT BRSUD TABANAN  
IN 2021**

**ABSTRACT**

*Typhoid fever is an acute systemic disease that attacks the digestive tract, the cause of which is the salmonella typhi bacteria. One of the transmission of Salmonella typhi bacteria is through fingers or nails. Inadequate hand hygiene also contributes to food-related illnesses. The aim of the study was to identify the characteristics of respondents in typhoid fever patients, to identify pharmacological and non-pharmacological management of typhoid fever patients. This type of research is a quantitative study using a descriptive design with 30 respondents. The study started from March-April 2021. This study used non-probability sampling with a purposive sampling method. The results obtained were respondents based on the most gender, namely women at 60.0%, respondents based on age 36-45 years by 40%, most respondents experienced hyperthermia in the febrile category as much as 70%, pharmacological actions given in the hospital were ranitidine and ondansentron 46.7%, the non-pharmacological action given was to drink 50% water. For future researchers, recommended to seek different therapeutic methods for the management of hyperthermia so that the results obtained are better and optimal.*

**Keywords:** *Description hyperthermia, typhoid fever*

**GAMBARAN PENATALAKSANAAN HIPERTERMI  
PADA PASIEN DEMAM TIFOID  
DI BRSUD TABANAN  
TAHUN 2021**

**ABSTRAK**

Demam tifoid merupakan penyakit sistemik akut yang menyerang saluran pencernaan, penyebabnya adalah bakteri salmonella typhi. Penularan bakteri Salmonella typhi salah satunya melalui jari tangan atau kuku. Kebersihan tangan yang tidak memenuhi syarat juga berkontribusi menyebabkan penyakit terkait makanan. Tujuan penelitian mengidentifikasi karakteristik responden pada pasien demam tifoid, mengidentifikasi penatalaksanaan farmakologis dan non farmakologis pada pasien demam tifoid. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan desain deskriptif dengan responden berjumlah 30 orang waktu penelitian dimulai dari bulan Maret-April 2021. Penelitian ini menggunakan *non probability sampling* dengan metode *purposive sampling*. Hasil yang didapatkan adalah responden berdasarkan jenis kelamin terbanyak yaitu perempuan sebesar 60,0%, responden berdasarkan usia 36-45 tahun sebesar 40%, sebagian besar responden mengalami hipertermi kategori febris sebanyak 70%, tindakan farmakologis yang diberikan di rumah sakit adalah obat ranitidin dan ondansentron 46,7%, tindakan non farmakologis yang diberikan adalah perbanyak minum air putih 50%. Bagi peneliti selanjutnya, direkomendasikan mencari metode terapeutik pada penatalaksanaan hipertermi yang berbeda sehingga hasil yang didapatkan lebih baik dan optimal.

**Kata Kunci : Gambaran penatalaksanaan hipertermi, demam tifoid**

## **RINGKASAN PENELITIAN**

### **Gambaran Penatalaksanaan Hipertermi Pada Pasien Demam Tifoid Di BRSUD Tabanan Tahun 2021**

Oleh : NI GUSTI AYU NYOMAN TRI SURIASIH (NIM : P07120018159)

Demam tifoid merupakan penyakit sistemik akut yang menyerang saluran pencernaan, penyebabnya adalah bakteri salmonella typhi. Penularan bakteri Salmonella typhi salah satunya melalui jari tangan atau kuku. Kebersihan tangan yang tidak memenuhi syarat juga berkontribusi menyebabkan penyakit terkait makanan.

Menurut WHO Diperkirakan 11-21 juta kasus demam tifoid dan sekitar 128.000-161.000 kematian setiap tahun, Demam tifoid penyakit demam akut yang mengancam jiwa, tanpa pengobatan, kasus tipus demam 10-30%, turun imenjadi 1-4% jika sesuai terapi. Anak kecil berada pada risiko terbesar umumnya gejala tifoid demam, menggigil dan perut rasa sakit. Dampak hipertermi pada pasien demam tifoid bila tidak ditangani bisa menyebabkan pusing, mual, badan terasa lemas, sakit kepala, dehidrasi yang akan mengganggu keseimbangan elektrolit dan dapat menyebabkan kejang. Kejang berulang dapat menyebabkan kerusakan sel otak yang dapat mengakibatkan gangguan tingkah laku anak, serta dehidrasi yang berat dapat menyebabkan syok dan bisa berakibat fatal hingga berujung kematian.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran penatalaksanaan hipertermi pada pasien demam tifoid. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif menggunakan desain deskriptif dengan rancangan studi kasus yaitu salah satu jenis rancangan penelitian yang berusaha menggambarkan fenomena yang terjadi secara nyata, realistic, actual dan pada saat ini untuk membuat deskriptif, gambaran, atau lukisan secara sistematis, factual, akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah studi dokumentasi.



Hasil yang didapatkan adalah responden berdasarkan jenis kelamin terbanyak yaitu perempuan sebesar 60,0%, responden berdasarkan usia 36-45 tahun sebesar 40%, kisaran suhu pasien febris sebanyak 70%, penatalaksanaan farmakologis obat yang digunakan ranitidin dan ondansentron 46,7%, dan penatalaksanaan non farmakologis seperti berikan cairan oral (perbanyak minum air putih) 50%.

Disarankan pada perawat agar dapat melakukan penyuluhan dimasyarakat untuk mengenali gejala demam tifoid sehingga dapat melakukan tindakan farmakologis dan non farmakologis sesuai dengan diagnose pasien.

## KATA PENGANTAR

Om Swastiastu

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa atas berkat asung kerta wara nugraha-Nya, penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul **“Gambaran Penatalaksanaan Hipertermi Pada Pasien Demam Tifoid di BRSUD Tabanan”** tepat pada waktunya dan sesuai dengan harapan.

Karya Tulis Ilmiah ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan D-III di Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Jurusan Keperawatan. Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan bukanlah semata-mata atas usaha sendiri melainkan berkat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu melalui kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Anak Agung Ngurah Kusumajaya, S.P.,MPH. selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang telah memberikan bimbingan dalam pendidikan D-III di Politeknik Kesehatan Denpasar Jurusan Keperawatan.
2. Ners. I Made Sukarja, S.Kep. M.Kep. selaku Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar yang telah memberikan bimbingan selama pendidikan di Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar serta atas dukungan moral dan perhatian yang diberikan kepada penulis.
3. I Nengah Sumirta, SST.,M.Kes. selaku Ketua Program Studi Diploma III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan bimbingan secara tidak langsung selama pendidikan di Jurusan Keperawatan

Poltekkes Kemenkes Denpasar serta atas dukungan moral dan perhatian yang diberikan kepada peneliti.

4. I Ketut Suardana, SKp., M.Kes selaku pembimbing utama yang telah banyak memberikan masukan, pengetahuan, dan bimbingan serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
5. I Wayan Surasta, SKp. .M.Fis. selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan pengetahuan, bimbingan, dan masukan dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
6. Bapak dan Ibu pembimbing Mata Kuliah Metodologi Keperawatan yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini dapat diselesaikan sesuai dengan harapan.
7. Orang tua saya yang telah memberikan motivasi baik dari segi emosional dan finansial sehingga penyusunan karya tulis ilmiah ini dapat diselesaikan sesuai dengan yang diharapkan.
8. Semua teman saya di kelas 3.5 D-III Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar.

Kemajuan senantiasa menyertai segala sisi kehidupan menuju ke arah yang lebih baik, Peneliti menyadari bahwa usulan penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan usulan penelitian ini. Akhir kata, semoga usulan penelitian ini bermanfaat bagi pembaca.

Denpasar, April 2021

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SAMPUL .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iv
SURAT BEBAS PLAGIAT.....	v
ABSTRACT .....	vi
ABSTRAK .....	vii
RINGKASAN PENELITIAN .....	viii
KATA PENGANTAR .....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR .....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	4
1. Tujuan umum .....	4
2. Tujuan khusus .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	4
1. Manfaat teoritis .....	4
2. Manfaat praktis.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6

A. Konsep Dasar Demam Tifoid.....	6
1. Pengertian demam tifoid .....	6
2. Etiologi.....	6
3. Manifestasi klinis .....	7
4. Patogenesis.....	8
5. Pencegahan.....	9
B. Hipertermi .....	9
1. Pengertian hipertermi .....	9
2. Klasifikasi suhu .....	10
3. Etiologi hipertermi .....	10
4. Tanda dan gejala hipertermi.....	10
5. Penatalaksanaan hipertermi.....	11
6. Tipe dan jenis demam .....	12
7. Faktor-faktor yang mempengaruhi hipertermi pada tifoid.....	13
BAB III KERANGKA KONSEP.....	14
A. Kerangka konsep.....	14
B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional .....	15
1. Variabel penelitian .....	15
2. Definisi operasional .....	15
BAB IV METODE PENELITIAN .....	17
A. Jenis Penelitian.....	17
B. Tempat dan Waktu .....	17
C. Populasi dan Sampel .....	17
1. Populasi.....	17

2. Sampel.....	18
3. Teknik sampling.....	19
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data .....	20
1. Jenis data .....	20
2. Metoda pengumpulan data .....	20
3. Instrument pengumpulan data .....	21
E. Metode Pengelolaan Data Analisa Data.....	21
1. Pengolahan data .....	21
2. Analisa data.....	22
F. Etika Penelitian .....	23
1. <i>Confidentially</i> (kerahasiaan) .....	23
2. <i>Anonymity</i> (tanpa nama).....	23
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>24</b>
A. Hasil Penelitian .....	24
1. Gambaran umum lokasi penelitian.....	24
2. Karakteristik responden .....	25
3. Penatalaksanaan farmakologis dan non farmakologis pada pasien demam tifoid.....	27
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	28
1. Karakteristik responden .....	28
2. Penatalaksanaan farmakologis dan non farmakologis pada pasien demam tifoid.....	30
C. Keterbatasan.....	33
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>34</b>

A. Kesimpulan .....	34
B. Saran.....	34
DAFTAR PUSTAKA .....	36
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Definisi Operasional .....	16
Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	25
Tabel 3. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia .....	26
Tabel 4. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Suhu .....	26
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Farmakologis .....	27
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Non Farmakologis .....	28



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konsep .....	14
---------------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Penelitian .....	38
Lampiran 2 Anggaran Biaya Penelitian .....	39
Lampiran 3 Master Tabel .....	40
Lampiran 4 Hasil Uji Validitas .....	44
Lampiran 5 Format Pengumpulan Data Dokumentasi.....	46